

**Judul** : Dampak Sikatrik Pada Kornea  
**Pengarang** : Sugiyono 17.180  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Sikatrik Kornea, Penglihatan, Deskriptif, Penanganan, Penglihatan Optimal  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2020

#### **Abstrak**

Sikatrik kornea merupakan kondisi cacat mata pada permukaan kornea. Penderita sikatrik kornea ringan akan mengalami kesulitan dalam penglihatannya baik untuk jauh maupun dekat. Penanganan sikatrik kornea dilakukan dengan cara transplantasi kornea dengan operasi keratoplasti..Dalam Karya Tulis ini metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan mengambil materi dari buku dan multi media lain salah satunya adalah dari buku karangan AK Khurana Dengan judul *Comprehensive Ophthalmology Sixth Edition*. Pentingnya penanganan sikatrik kornea adalah agar penglihatan dapat kembali optimal.

Kata kunci : Keluhan, Astigmatisme, Lensa Kontak, Torik, Kenyamanan

#### **Abstract**

*Corneal cycatrix is a condition of eye defects on the surface of the cornea. Patients with mild corneal scars will have difficulty in seeing both far and near. Corneal cycatrix treatment is done by corneal transplantation with keratoplasty surgery. In this paper the method used is descriptive by taking material from books and other multi media, one of which is from a book by AK Khurana with the title Comprehensive Ophthalmology Sixth Edition. The importance of handling corneal cycatrix is so that vision can return to optimal.*

**Keywords:** *Corneal cycatrix, Vision, Descriptive, Handling, Vision Optimal.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran.....	xi
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penulisan .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	2
C. Metode Pengumpulan Data .....	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB I TINJAUAN UMUM TENTANG LENSABIFOKALKRYPTOK, MINERAL DAN PRESBYOPIA</b> .....	7
A. Pengertian kornea .....	7
B. Struktur Korneal.....	8
C. Lapisan Kornea .....	8
D. Pengertian Sikatrik Kornea .....	12
E. Penyebab Sikatrik Kornea .....	14
F. Patofisiologi Abrasi Kornea Penyebab Sikatrik Kornea.....	18

G. Penanggulangan Sikatrik Kornea.....	21
<b>BAB II MASALAH YANG DITIMBULKAN SIKATRIK PADA</b>	
<b>KORNEA .....</b>	
24	
A. Kesulitan Penglihatan .....	24
B. Penyebab Kebutaan .....	25
<b>BAB III PENANGANAN MASALAH YANG DITIMBULKAN SIKATRIK</b>	
<b>PADA KORNEA .....</b>	28
A. Penanganan Penglihatan .....	28
B. Penanganan Pengaruh Sikatrik Pada Penyebab Kebutaan .....	28
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	30
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENULISAN**

Perkembangan dunia teknologi semakin pesat dewasa ini, hal inilah yang mempengaruhi terjadinya perubahan gaya hidupan sehari-hari pada masyarakat secara individu maupun secara keseluruhan terutama pada hal gaya hidup (*fashion*). Adanya perkembangan teknologi muncul berbagai macam kelainan mata atau gangguan mata salah satunya yaitu gangguan mata di kornea berupa parut atau dalam bahasa kedokterannya di sebut sikatrik kornea.

Dalam undang-undang kesehatan disebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Pada tahun 2000 di Indonesia telah dicanangkan program WHO *Vision2020, the right to sight*. Setiap orang memperoleh hak untuk penglihatan yang optimal pada tahun 2020 dengan mengeliminasi kebutaan yang dapat dicegah. Dalam rangka mewujudkannya diperlukan data gangguan mata, salah satunya yang mengenai kornea berupa parut kornea (sikatrik kornea).<sup>1</sup>

Salah satu gangguan yang terjadi pada kornea mata adalah sikatrik kornea atau munculnya jaringan parut/jaringan menggantikan jaringan kornea yang rusak. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi hingga terjadinya trauma pada mata (benturan atau luka tusuk pada mata). Sikatrik kornea dapat menimbulkan gangguan penglihatan mulai dari kabur sampai dengan kebutaan karena sikatrik ini menyebabkan kekeruhan pada kornea. Sikatrik ini dibagi menjadi beberapa kategori. Kategori ringan disebut nebula, kekeruhannya halus dan sukar terlihat dengan senter. Kategori sedang berbentuk makula, kekeruhannya berwarna putih berbatas tegas mudah terlihat dengan senter sedangkan sikatrik berat disebut leukoma kekeruhannya berwarna putih padat yang terlihat jelas oleh mata. Penurunan tajam penglihatan pada mata anda sangat ditentukan oleh letak, luas, serta kepadatan

jaringan sikatrik yang terjadi, irregularitas permukaan kornea dan cekungan yang terjadi (misalnya bila sikatrik pada kornea tepat menutupi daerah pupil mata anda, tentu kemungkinan besar cahaya akan sulit masuk untuk diteruskan ke dalam retina mata, sehingga anda akan sulit melihat). Bila sikatrik kornea telah menyebabkan gangguan penglihatan tidak ada pengobatan yang dapat anda lakukan kecuali keratoplasti atau pencangkokan kornea, hal ini tidak mudah dilakukan karena membutuhkan donor kornea yang masih sulit didapat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dampak sikatrik pada kornea.

## DAFTAR REFERENSI

- American Heritage Dictionary (2020), *Cornea*. <https://ahdictionary.com/word/search.html?q=cornea>. Diunduh pada 07 Juni 2020 pukul 16,00 WIB
- Agarwal, PK (1983), *The pathology of cornea (A histopathological study)*. Indian Journal of Ophthalmology, Volume 31 Nomor 5 tahun 1983.
- BMJ Best Practice (2018). *Corneal Abrasions*. <https://bestpractice.bmj.com/topics/en-us/500>, Diunduh pada tanggal 08 Juni 2020 pukul 13.32 WIB
- Denniston, Alastair KO and Philip I. Murray (2018), *Oxford Handbook Of Ophthalmology 4<sup>th</sup> Edition*, New York : Oxford University Press., hal.242.
- Deswika, Fitriana (2020), Hello sehat.com, *Memahami apa itu kornea dan fungsinya pada mata*, [https://hello\\_sehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/kornea-lapisan-pelindung-mata/](https://hello_sehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/kornea-lapisan-pelindung-mata/). Diunduh pada 07 Juni 2020 pukul 16.10 WIB.
- Erry (2012), *Distribusi dan Karakteristik sikatrik kornea di Indonesia*, *Riskesdas 2007*, Media Litbang Kesehatan Volume 22 Nomor 1, Maret Tahun 2012.
- Erry (2012), *Distribusi dan Karakteristik sikatrik kornea di Indonesia*, *Riskesdas 2007*, Media Litbang Kesehatan Volume 22 Nomor 1, Maret Tahun 2012
- Kentucky Equine Research Staff (2020). *Cicatrix syndrome in horses*, <https://ker.com/equine/cicatrix-syndrome-horses/>, Diunduh pada tanggal 09 Juni 2020 pukul 06.11 WIB.
- Khurana, AK (2015), *Coprehensive Ophthalmology Sixth Edition*, New Delhi : Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd, hal.100
- Merriam Webster Dictionary (2020), *Cornea*, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/cornea>. Diunduh pada tanggal 07 Juni 2020 pukul 16.23 WIB

Schlote T, J.Rohrbach, M. Grueb, J. Mielke (2006), *Pocket Atlas Of Ophthalmology*  
Stuttgard : Georg Thieme Verlag, hal. 106.

Verma, Arun (2019), *Corneal Abrasion*, <https://emedicine.medscape.com/article/1195402-overview>, Diunduh pada tanggal 08 Juni 2020 pukul 13.01 WIB

Wikipedia The Free Encyclopedia. (2020). *Lens*.  
<http://en.wikipedia.org/wiki/Cornea> diunduh pada tanggal 07 Juni 2020 pukul  
14.05 WIB